

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas memberikan kontribusi terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan perdagangan ritel yang terdaftar di BEI. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya *current ratio* memberikan kontribusi terhadap *financial distress*.
2. Profitabilitas memberikan kontribusi terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan perdagangan ritel yang terdaftar di BEI. Hal ini menjelaskan bahwa semakin rendah aset yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah juga laba bersih yang diperoleh sehingga kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress* pada perusahaan tersebut semakin besar.
3. *Leverage* tidak memberikan kontribusi terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan perdagangan ritel yang terdaftar di BEI. Hal ini menjelaskan bahwa rendahnya *Debt to Assets Ratio* tidak memberikan kontribusi terhadap *financial distress*.
4. Aktivitas tidak memberikan kontribusi terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan perdagangan ritel yang terdaftar di BEI. Hal ini menjelaskan

bahwa tingginya nilai *Total Asset Turnover* tidak memberikan kontribusi terhadap *financial distress*.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas yang tinggi karena dengan profitabilitas tinggi akan mencerminkan prospek yang baik untuk perusahaan dimasa yang akan datang sehingga investor yang akan melakukan investasi akan tertarik. Selain itu dengan tetap menjaga profitabilitas yang stabil atau semakin meningkat maka akan memperkecil terjadinya kemungkinan kesulitan keuangan perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan nilai dari total asset turnover karena semakin tinggi nilai tersebut perusahaan semakin efisien dalam penggunaan seluruh aktiva. Sehingga hal tersebut akan memberikan citra yang baik terhadap investor dalam melakukan investasi. Selain itu dengan total asset turnover yang tinggi perusahaan dapat menjaga efektivitas perputaran aktiva maka hal itu akan memperkecil terjadinya kesulitan keuangan atau financial distress.
3. Untuk peneliti selanjutnya, jika menggunakan topik yang sejenis yaitu financial distress sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang berbeda dan menggunakan variabel yang lebih beragam dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik